

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah *Discrepancy Evaluation Model* (DEM). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap *Standart*, tahap *Program*, dan tahap *Comparison*. Pada tahap *Standart*, dilakukan telaah terhadap standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahap *Program*, dilakukan pendeskripsian keterlaksanaan program di lapangan. Pada tahap *Comparison*, dilakukan pendeskripsian komparasi atau kesenjangan antara keterlaksanaan program dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang:

1. Evaluasi implementasi PKL di SMK Kota Prabumulih yang meliputi :
  - a. Perencanaan PKL
  - b. Pelaksanaan PKL
  - c. Penilaian PKL
2. Kendala-kendala dalam implementasi PKL di SMK Kota Prabumulih

Gambaran tentang evaluasi implementasi PKL yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan pengolahan data hasil wawancara dan studi dokumnetasi. Gambaran tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL juga dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan pengolahan data hasil wawancara dan studi dokumnetasi.

### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian dalam hal ini adalah subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan PKL di SMK di Kota Prabumulih yang dalam penelitian ini adalah SMK A dan SMK B. SMK di Kota Prabumulih berjumlah sembilan sekolah. SMK A dan SMK B dipilih dengan *purposive sampling* berdasarkan keyakinan peneliti atas dasar pertimbangan

bahwa SMK A dan SMK B adalah SMK yang ditunjuk untuk melaksanakan Kurikulum 2013 di Kota Prabumulih.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik sampling yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Pada teknik ini, peneliti percaya bahwa anggota sampel yang dipilihnya memenuhi kualifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* adalah karena hanya SMK A dan SMK B yang sudah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kota Prabumulih untuk menerapkan Kurikulum 2013, dimana implementasi PKL-nya belum pernah dievaluasi, sehingga merupakan momentum yang baik bagi peneliti untuk mendeskripsikan implementasi PKL di kedua sekolah tersebut. Hal ini diperkuat dengan pertimbangan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMK di Kota Prabumulih yang nantinya juga akan menerapkan Kurikulum 2013.

### **C. Responden atau Narasumber**

Responden atau narasumber yang menjadi sumber informasi yaitu:

1. Ketua pelaksana PKL yaitu orang yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah sebagai ketua koordinator pelaksanaan PKL di SMK Kota Prabumulih tahun ajaran 2016/2017. Adapun informasi yang digali berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian PKL serta gambaran tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL.
2. Guru pembimbing sekolah yaitu para guru yang ditunjuk untuk membimbing dan memonitor siswa selama PKL. Keseluruhan guru pembimbing yang dijadikan narasumber berjumlah 8 orang. Informasi yang digali berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian PKL serta gambaran tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL
3. Pembimbing industri yaitu orang yang ditunjuk oleh industri pasangan untuk bekerjasama dengan sekolah memberikan pengarahan, bimbingan dan nilai pada siswa-siswi yang melaksanakan PKL. Informasi yang digali berkaitan dengan perencanaan PKL khususnya penetapan pembimbing, pelaksanaan PKL, penilaian dan gambaran tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL.

4. Siswa-siswi yang melaksanakan PKL adalah siswa-siswi di SMK kota Prabumulih pada kompetensi keahlian TKR yang melaksanakan PKL tahun ajaran 2016/2017. Siswa-siswi SMK B pada kompetensi keahlian TKR yang mengikuti PKL berjumlah 169 dan SMK A berjumlah 63. Siswa yang ditunjuk untuk menjadi narasumber berjumlah 10 orang dari kedua SMK. Siswa-siswa tersebut dipilih dengan *random sampling*. Informasi yang digali berkaitan dengan perencanaan yang meliputi waktu pelaksanaan PKL, pembekalan program PKL dan *monitoring* pembimbing, kemudian pelaksanaan dan penilaian PKL serta gambaran tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL

Penelitian ini dilakukan di SMK kota Prabumulih. Studi pendahuluan dan pengambilan data dimulai pada bulan April 2016 dan berakhir pada bulan November 2016. Studi pendahuluan meliputi pengamatan dan wawancara, sedangkan pengambilan data meliputi wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan PKL.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi PKL adalah dengan wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran perencanaan, pelaksanaan dan penilaian PKL. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang ada tidaknya kesenjangan antara implementasi PKL di tempat penelitian dengan petunjuk teknis pelaksanaan PKL menurut Direktorat PSMK. Pengumpulan data tentang kendala-kendala dalam implementasi PKL adalah dengan teknik wawancara.

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi PKL, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta memperoleh data tentang apa saja faktor penghambat implementasi PKL. Wawancara (interview) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Arikunto, 2009, hlm. 30). Sedangkan menurut Arifin (2010), wawancara merupakan salah satu untuk alat

evaluasi jenis nontes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Jadi secara umum, yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab sepihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur (terbuka). Adapun alasan memilih wawancara tidak terstruktur disini adalah karena pertanyaannya bersifat terbuka, sehingga responden bebas menjawab pertanyaan. Setiap nara sumber sebagai individu adalah makhluk unik yang sulit untuk digeneralisasikan lewat penyeragaman instrumen. Sesuai dengan bentuk wawancara tersebut, maka peneliti tidak terikat secara ketat pada pedoman wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi sebangian mungkin ditambah, diubah, bahkan dihilangkan pada saat wawancara. Data hasil wawancara berupa catatan dan *video/audio recorder*.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang ada tidaknya kesenjangan antara implementasi PKL di tempat penelitian dengan petunjuk teknis PKL menurut Direktorat PSMK tahun 2015. Dokumen yang diamati pada penelitian ini adalah dokumen tentang perencanaan PKL, pelaksanaan PKL dan penilaian PKL.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara. Lembar pedoman wawancara digunakan untuk melihat gambaran implementasi PKL dengan indikator sesuai petunjuk teknis Direktorat PSMK tahun 2015 sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Petunjuk Teknis Implementasi PKL Menurut Direktorat PSMK Tahun 2015**

| No | Aspek           | Komponen             | Standar Direktorat PSMK Tahun 2015  |
|----|-----------------|----------------------|---|
| 1  | Perencanaan PKL | 1. Pemetaan industri | Membuat analisis KD dan topik pembelajaran pada mata pelajaran paket keahlian berdasarkan kemungkinan atau peluang dilaksanakan pembelajaran topik-topik tersebut di masing-masing institusi pasangan<br>Membuat pemetaan KD dan topik pembelajaran di institusi pasangan |

|                         |  |                            |  |
|-------------------------|--|----------------------------|--|
|                         |  | 2. Program PKL             | Membuat program PKL yang berisi KD yang akan dipelajari, topik pembelajaran dan waktu pelaksanaan  |
|                         |  | 3. Waktu pelaksanaan PKL   | Sistem Blok :<br>Menata topik-topik pembelajaran disesuaikan dengan waktu pelaksanaan PKL  |
|                         |  |                            | Sistem Semi Blok :<br>Mengatur pemerataan jumlah jam dalam satu semester   |
|                         |  | 4. Pembekalan PKL          | Menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan belajar di institusi pasangan, meliputi : Karakteristik budaya kerja di industry, tata krama di industry, penyusunan jurnal dan pembuatan laporan   |
|                         |  |                            | Menyampaikan informasi kepada orang tua tentang program PKL, meliputi : maksud dan tujuan PKL, budaya kerja industri dan pembiayaan operasional peserta didik yakni akomodasi, konsumsi dan transportasi   |
| 5. Penetapan pembimbing | Menetapkan pembimbing internal : guru yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi yang pembelajarannya dilaksanakan di Institusi pasangan/industry |                            |  |
|                         | Pembimbing eksternal : orang yang ditetapkan oleh institusi pasangan yang bertindak sebagai instruktur   |                            |  |
| 2                       | Pelaksanaan PKL  | 1. Jurnal Kegiatan PKL     | Peserta didik menyusun jurnal kegiatan sesuai dengan topik-topik pembelajaran/jenis pekerjaan dan tugas-tugas lain yang diberikan pembimbing industri dan kejadian-kejadian penting (pengalaman belajar) selama kegiatan PKL di Institusi pasangan.                      |
|                         |  | 2. Pelaporan PKL           | Peserta didik membuat laporan PKL. Sistematika laporan PKL sekurang-kurangnya memuat : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar (jika ada), Daftar Lampiran, BAB I. PENDAHULUAN, BAB II. PROSES DAN HASIL BELAJAR DI INDUSTRI/DU-DI BAB III. PENUTUP |
| 3                       | Penilaian PKL  | 1. Penilaian peserta didik | Membuat instrumen penilaian program  |
|                         |  | 2. Penilaian Program PKL   | Melaksanakan penilaian program   |

Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu dilakukan ujicoba terhadap pedoman wawancara yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas, menghindari adanya kata-kata yang sulit dimengerti dan menambah atau menghilangkan item-item yang kurang

mengena, tidak terjawab oleh narasumber. Sebelum uji coba, pedoman wawancara divalidasi oleh pakar, yaitu dosen pembimbing dan validator.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data hasil wawancara diperoleh dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden dalam kategori tertentu. Analisis data yang dilakukan dalam studi dokumentasi adalah dengan melihat kesesuaian data hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang tersedia. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan  
Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah:
  - a. Melaksanakan studi awal untuk menentukan permasalahan dalam penelitian, yaitu dengan pengamatan dan wawancara tidak terstruktur.
  - b. Menghubungi sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, serta mensosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di sekolah tersebut.
  - c. Menentukan subjek penelitian.
  - d. Menyusun pedoman wawancara yang memuat indikator pelaksanaan PKL sesuai petunjuk teknis Direktorat PSMK tahun 2015 serta validasi instrumen. Validasi instrumen yang dilakukan adalah dengan meminta pendapat dosen pembimbing dan dosen ahli sebelum ke tahap pengambilan data di lapangan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data yang diperlukan. Selain itu juga dilakukan pendokumentasian. Kegiatan wawancara dan studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.

## 3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil wawancara dan dokumen kemudian menganalisisnya untuk melihat gambaran implementasi PKL dan faktor-faktor penghambat implementasi PKL.